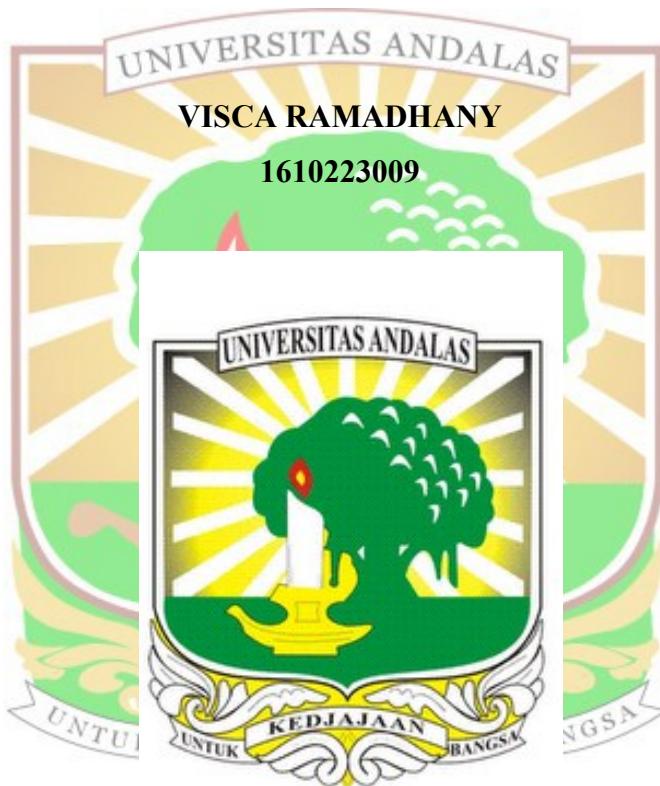


**PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGUSULAN IZIN HUTAN
NAGARI DI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS HUTAN
NAGARI DI SUNGAI BULUH, KECAMATAN BATANG ANAI,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN)**

SKRIPSI

OLEH :



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

**PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGUSULAN IZIN HUTAN NAGARI
DI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS HUTAN NAGARI DI SUNGAI
BULUH, KECAMATAN BATANG ANAI, KABUPATEN PADANG
PARIAMAN)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran para pihak (stakeholders) dalam pengusulan Penetapan Areal Kerja Hutan, Hutan Nagari Sungai Buluh dan untuk mengetahui peran para pihak (stakeholders) dalam pengusulan Hak Pengelolaan Hutan Nagari di Hutan Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan ialah metode studi kasus untuk mendapatkan informasi untuk dianalisis. Untuk kedua tujuan menggunakan key informan, yaitu stakeholders atau orang yang berperan dalam pengusulan Penetapan Areal Kerja dan Pengusulan Hak Pengelolaan Hutan Nagari Sungai Buluh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengusulan Penetapan Areal Kerja Hutan dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri yang didampingi oleh Pemerintah dan LSM disetiap kegiatan tanpa ikut campur dalam pengambilan keputusan. Pada pangusulan Hak Pengelolaan Hutan Nagari, semua stakeholder berperan berdasarkan tanggungjawabnya masing-masing. Saran yang diberikan dari penelitian ini adalah stakeholders sudah berperan sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing, namun dalam pemilihan pengurus inti masyarakat mempercayainya kepada masyarakat yang mengurus permohonan, sarannya apabila terjadi pergantian jabatan sebaiknya yang menjadi pengurus inti lembaga pengelola hutan nagari adalah masyarakat yang aktif dalam lembaga pengelola hutan nagari dan belum pernah menjadi pengurus.

Kata Kunci: Peran Stakeholders, Perhutanan Sosial, Penetapan Areal Kerja Hutan, Hak Pengelolaan Hutan Nagari

THE ROLE OF STAKEHOLDERS IN PROPOSING VILLAGE FOREST PERMIT IN WEST SUMATERA (CASE STUDY AT NAGARI FOREST OF SUNGAI BULUH, BATANG ANAI SUBDISTRICT, PADANG PARIAMAN DISTRICT)

Abstract

This research aims to see the role of stakeholders in determining the working area of nagari forest, and to determine the role of stakeholders in proposing nagari forest management rights in nagari forest of Sungai Buluh, Batang Anai Subdistrict, Padang Pariaman District. The method used was a case study. Data were collected from key informants namely stakeholders or peoples who play a role in determining the working area and proposing management rights of Sungai Buluh nagari forest. The results showed that the determination of nagari forest working area was proposed on the initiative of the community themselves and accompanied by the government and NGOs in every activity without interfering in decision making. In proposing management rights over nagari forest, all stakeholder played a role based on their respective responsibilities. Even though stakeholders have played a role in accordance to their respective responsibilities, but the community entrusted its members in the selection of core managers. The study recommends to select community members who are actively involved in nagari forest management institution and have never been a manager as the core managers of nagari forest management institution if there is a change of manager position.

Keywords: role of stakeholders, social forestry, determination of forest working areas, nagari forest management rights